

Studi pemanfaatan sumur tua minyak bumi di Cepu untuk masyarakat sekitar = Utilization study of old oil wells in Cepu for community around

Benny Tambuse, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403813&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas tentang keekonomian pengembangan sumur-sumur tua minyak bumi dan manfaat pengusahaan sumur tua terhadap perekonomian masyarakat sekitar sumur tua di Cepu. Sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 001 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengusahaan Pertambangan Minyak Bumi Pada Sumur Tua, yang diberikan izin untuk melakukan pengusahaan sumur-sumur tua minyak tersebut adalah Koperasi Unit Desa (KUD) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Untuk mengusahakan sumur tua KUD dan BUMD membutuhkan investasi untuk pembersihan sumur tua dan pemroduksiannya.

Penelitian ini menghitung keekonomian pengusahaan sumur tua dengan menggunakan skenario asumsi harga jual minyak Rp 4.160,-/L dan Rp 3.698,-/L dan variasi jumlah sumur tua yang diproduksi. Penghitungan dilakukan pada keekonomian produksi sumur tua di setiap KUD dan BUMD serta keekonomian pengusahaan sumur tua secara umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua KUD dan BUMD menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan. Dengan asumsi harga jual minyak Rp 4.160,-/L maka produksi minimal per sumur tua yang dapat memberikan keuntungan adalah sebesar ± 2 bbl/hari, sedangkan menggunakan asumsi harga jual minyak Rp 3.698,-/L maka produksi minimal per sumur tua yang dapat memberikan keuntungan adalah sebesar $\pm 3,5$ bbl/hari. Manfaat pengusahaan sumur tua bagi masyarakat adalah terbukanya lapangan kerja dan usaha serta peningkatan pendapatan.

Dalam pemroduksian sumur tua direkomendasikan untuk menggunakan metode timba, dikarenakan metode tersebut dapat membuka lapangan kerja dan usaha yang cukup banyak dimana sesuai dengan semangat pengelolaan sumur tua yaitu memberdayakan masyarakat sekitar.

.....

This thesis discusses the economic development of old oil wells and benefit concessions old oil wells on the economy of the community around the in Cepu. According to the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 001 of 2008 on Guidelines for Oil Mining Concessions In Old Oil Wells, who was given permission to do the exploitation of old oil wells is the Village Unit Cooperatives (cooperatives) and the Regional Owned Enterprises (enterprises). To commercialize old wells, cooperatives and enterprises requires investment for cleaning old oil wells and producing oil.

This study calculates the economic exploitation of old oil wells using a scenario assuming oil prices of Rp 4,160,-/L and Rp 3,698,-/L and the variation of the number of old oil wells that produced. Calculations performed on the economics of production of old oil wells in each cooperatives and enterprises as well as the economic exploitation of the old well in general.

The results showed that not all cooperatives and enterprises generate enough profit to return the investments made. Assuming oil selling price of Rp 4,160,-/L, the minimum oil production per well who can provide benefits is equal to ± 2 bbl/day, while using the assumption of oil selling price of Rp 3.698,-/ L, the

minimum oil production per well who can provide benefits is equal to ± 3.5 bbl/day. Benefits for the community concession old well is work opportunities and businesses as well as increased revenue. In producing old oil wells is recommended to use the bucket method, because the method can create jobs and business in accordance with the spirit in which the management of old oil wells that empower local communities.